BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan program bimbingan kelompok berbasis canva terhadap konsep diri ini dilaksanakan di kelas VIII SMPN 2 Margaasih. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kevaliditasan dan kelayakan media yang dikembangkan oleh peneliti dengan materi konsep diri

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan media program dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok terhadap konsep diri siswa. Media program bimbingan kelompok ini dikembangkan dengan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) Borg & Gall. Produk yang dikembangkan oleh peneliti divalidasi terlebih dahulu untuk memperoleh data tentang kelayakan dari media media program bimbingan kelompok berbasis canva terhadap konsep diri siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih.

Validasi oleh ahli materi bertujuan untuk memperoleh informasi, kritik serta saran agar media yang dikembangkan oleh peneliti teruji kelayakannya serta bisa menghasilkan produk yang berkualitas. Berbagai komentar dan saran yang dikemukakan oleh validator menjadi acuan sebagai penyempurnaan media. sebelum dilakukan uji coba terbatas dan luas kepada guru dan siswa. Penyebaran angket dilakukan pada skala uji terbatas yaitu pada 15 orang siswa dan pada skala uji luas yaitu pada 30 orang siswa.

Peningkatan konsep diri siswa dapat diketahui dengan melakukan pretest dan posttest terhadap siswa dalam uji terbatas maupun uji luas. Dalam hal ini peneliti menggunakan SPSS untuk menghitung data hasil dari kedua test tersebut. Dalam uji terbatas subjek yang digunakan yaitu 15 dan 30 orang siswa kelas VIII SMPN 2 Margaasih. Berdasarkan hasil menghitung dengan menggunakan SPSS dapat diketahui bahwa hasil mean pada pretest diperoleh hasil rata-rata hasil belajar atau mean sebesar 54,50.

Sedangkan untuk nilai posttest diperoleh hasil rata-rata belajar atau mean sebesar 79,83. Hasil uji korelasi atau hubungan diantara kedua data atau hubungan variable pretest dengan variable posttest. Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi sebesar 0,609 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan antara variabel pretest dan posttest. Menurut Santoso (2014), pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test berdasarkan nilai signifikansi (sig) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Dapat diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu 0,00 yang berarti $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dan posttest yang artinya ada

pengaruh penggunaan media program bimbingan kelompok berbasis canva terhadap konsep diri pada uji luas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyajikan saran yang bertujuan meningkatkan hasil layanan siswa dan kinerja guru bimbingan dan konseling dalam proses pembelajaran. Sehingga ketika hasil layanan siswa mengalami peningkatan, pemahaman konsep dirinya pun akan mengalami perubahan. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk Siswa

Proses layanan dikelas siswa diharapkan dengan menggunakan media program bimbingan kelompok berbasis canva ini dapat melibatkan siswa dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok, membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga layanan dapat dijalankan dengan baik secara kelompok, siswa diharapkan mampu mengetahui lebih jauh konsep diri.

2. Untuk Guru

Kurangnya penyusunan program khusus dalam bidang layanan bimbingan kelompok, membuat aktivitas serta komunikasi itu sendiri menjadi kurang dan membuat siswa cenderung pasif dalam melakukan kegiatan layanan di kelas. Oleh karena itu, diharapkan dengan pengembangan media program bimbingan kelompok berbasis canva ini dapat membuat siswa menjadi lebih aktif sehingga layanan berlangsung menarik dan menimbulkan kebermanaknaan tersendiri bagi siswa sehingga dapat meningkatkan hasil layanan.

3. Untuk Sekolah

Diharapkan adanya sosialisasi layanan baik dalam bentuk seminar, maupun IHT, terutama terhadap program-program khususnya penelitian baru dan berhasil dilakukan oleh peneliti yaitu program bimbingan kelompok berbasis canva terhadap konsep diri.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Agar dapat melanjutkan penelitian ini dan lebih mengembangkannya terhadap variabel yang lain.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis kemukakan, semoga dapat menjadi manfaat dan sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama.